

## ABSTRAK

ASI merupakan makanan terbaik bagi bayi, agar pemanfaatan ASI dapat optimal perlu ditunjang oleh manajemen laktasi yang benar. Rata-rata bayi di Indonesia hanya disusui selama 2 bulan pertama, ini terlihat dari penurunan persentase menyusui dari 64% menjadi 48%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan manajemen laktasi di BPS Ning Syafa'ati Desa Sumput Sidoarjo .

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan teknik *nonprobability* secara *total sampling*. Populasi dalam penelitian adalah semua ibu nifas fisiologis yang menyusui di BPS Ning Syafa'ati Desa Sumput Sidoarjo sebanyak 28 responden dan besar sampel 28 responden. Variabel dalam penelitian adalah pelaksanaan manajemen laktasi. Pengumpulan data diperoleh dengan melakukan wawancara dan observasi dalam pelaksanaan manajemen laktasi, kemudian analisis data dilakukan secara deskriptif dan disajikan dalam tabel distribusi frekuensi dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar 19 responden (67,9%) dalam pelaksanaan manajemen laktasi kurang, sebagian kecil 5 responden (17,9%) dalam pelaksanaan manajemen laktasi cukup, dan sebagian kecil dari responden 4 (14,2%) dalam pelaksanaan manajemen laktasi baik.

Disimpulkan bahwa pelaksanaan manajemen laktasi di BPS Ning Syafa'ati Desa Sumput Sidoarjo masih kurang. Diharapkan pada ibu nifas untuk lebih meningkatkan manajemen laktasi dengan baik agar tidak terjadi keluhan-keluhan selama menyusui dan keberhasilan menyusui dapat tercapai, dan tenaga kesehatan lebih meningkatkan pemberian penyuluhan tentang manajemen laktasi yang baik.

Kata kunci : Manajemen Laktasi